

# Pendampingan Pasien Kanker Sistem Reproduksi Wanita Melalui Therapi Akupressure Sebagai Upaya Mengurangi Efek Kemoterapi Di Rumah Singgah Kanker Baiti Jannati Bengkulu

Des Metasari <sup>1)</sup>; Diyah Tepi Rahmawati <sup>2)</sup>; Berlian Kando Sianipar <sup>3)</sup>; Fiya Diniarti <sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu</sup>

Email: <sup>1</sup> [desmetaheri@gmail.com](mailto:desmetaheri@gmail.com); <sup>2</sup> [cecoatepay@gmail.com](mailto:cecoatepay@gmail.com); <sup>3</sup> [berliankando@gmail.com](mailto:berliankando@gmail.com); <sup>4</sup> [fiyadiniarti@unived.ac.id](mailto:fiyadiniarti@unived.ac.id)

## ARTICLE HISTORY

Received [06 Mei 2024]  
Revised [11 Mei 2024]  
Accepted [25 Juni 2024]

## KEYWORDS

Cancer Patients, Female Reproductive System, Acupressure Therapy, Effects of Chemotherapy

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Kanker system reproduksi merupakan jenis kanker terbanyak yang diderita dengan urutan kanker payudara tertinggi setelahnya kanker serviks. Kemoterapi adalah salahsatu therapi yang dijalani oleh pasien kanker termasuk pasien kanker system reproduksi diantaranya kanker payudara dan kanker mammae, kemoterapi ini menggunakan zat kimia yang dapat menimbulkan berbagai efek samping pada pasien diantaranya nyeri kepala (myalgia), mual dan muntah, alopecia dll. Akupresur adalah salah satu jenis/cara perawatan kesehatan yang dilakukan melalui teknik penekanan di permukaan tubuh pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul dengan tujuan kesehatan. Metode akupresur lebih mengutamakan promotif dan preventif., Akupressure juga dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien kanker sebagai akibat dilakukannya kemoterapi, selain itu juga dapat mengurangi mual dan muntah. Tujuan pengabmas ini adalah mengetahui acupressure yang dilakukan pada pasien kanker serviks dan kanker payudara yang menjalani kemoterapi dapat berkurang efek samping akibat kemoterapi yang dijalani. Metode penelitian ini adalah dengan melakukan acupressure pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah singgah Baiti Jannati sebanyak 15 pasein, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan efek samping kemoterapi setelah dilakukan acupressure selama 1 bulan dengan efek samping yang menurun berupa nyeri, mual dan muntah.

## ABSTRACT

Cancer of the reproductive system is the most common type of cancer suffered with the highest order of breast cancer after cervical cancer. Kemoterapi is one of the therapies undertaken by cancer patients including patients with reproductive system cancers including breast cancer and mammal cancer, this motherfire uses chemicals that can cause side effects in patients including headaches (myalgia), nausea and vomiting, alopecia etc. Acupressure is one type / way of healthcare that is done through pressing techniques on the surface of the body on acupuncture points using fingers, or other body parts, or blunt-tipped aids with health purposes. The acupressure method prioritizes promotive and preventive., Acupressure can also reduce pain in cancer patients as a result of motherhood, besides that it can also reduce nausea and vomiting. The purpose of this service is to find out that acupressure carried out on cervical cancer patients and breast cancer who undergo motherhood can reduce side effects due to motherhood that is adopted. The method of this study was to acupressure patients who treated motherfire at the Baiti Jannati halfway house as much as 15 pasein, The results of this study showed that there was a decrease in maternal side effects after acupressure for 1 month with decreased side effects in the form of pain, nausea and vomiting

## PENDAHULUAN

Tubuh manusia dilengkapi dengan mekanisme pertahanan yang bekerja untuk mencegah masuk dan menyebarnya agen infeksi yang disebut sebagai sistem imun. Sistem imun merupakan sistem yang sangat kompleks dengan berbagai peran ganda dalam usaha menjaga keseimbangan tubuh (Sapada, E., & Asmalinda, 2022). Sistem imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Imunitas tubuh harus dijaga dengan baik agar tidak mudah terserang penyakit. Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh (Sapada dan Asmalinda, 2022). Perawat dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan daya kekebalan tubuh dengan melakukan complementary modalities. Salah satu complementary modalities yang dapat diajarkan dan mudah dilakukan adalah melakukan akupresur pada titik-titik tertentu untuk mempertahankan dan meningkatkan daya ketahanan tubuh agar tetap dalam kondisi prima. Akupresur adalah salah satu jenis/cara perawatan kesehatan yang dilakukan melalui teknik penekanan di permukaan tubuh pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul dengan tujuan kesehatan (Kemenkes, 2021)

Kanker merupakan penyakit terminal yang menimbulkan berbagai gejala selama perawatannya. Perawatan dengan kemoterapi menjadi rekomendasi utama, namun dapat menimbulkan berbagai efek samping, terutama mual dan muntah. Pasien anak dengan kanker juga mengalami gejala yang sama selama perawatan dan membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mengurangi efek samping tersebut (Tiala, 2023)

Akupresur telah lama digunakan sebagai pengobatan tradisional di Tiongkok. Prinsip perawatan pada akupresur merupakan bentuk terapi sentuhan yang memanfaatkan prinsip-prinsip pengobatan akupuntur dan pengobatan cina, namun akupresur lebih sederhana dibandingkan dengan akupuntur. Akupresur merupakan intervensi alternatif yang secara efektif dapat mengurangi mual dan muntah pasien dan merupakan terapi komplementer yang dapat membantumengurangi dan mengatasi efek samping dari mual muntah yang diinduksi oleh kemoterapi.(Indrayanti et al., 2022)

Penatalaksanaan mual muntah non farmakologis salah satunya adalah akupresur. Akupresur merupakan terapi yang menggunakan jari atau benda tumpul untuk merangsang titik- titik pada tubuh untuk menyeimbangkan energi. Stimulasi pada Titik meridian PC6 berperan untuk meningkatkan pelepasan atau pengeluaran beta endorfin dihipofise di sekitar TriggerZone Chemoreseptors (CTZ) yang merupakan salah satu antiemetic endogen yang dapat menghambat Impuls mual muntah di pusat muntah dan CTZ (Bunga & Siswandi, 2024)

## METODE

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengurangi efek samping kemoterapi seperti nyeri, mual dan muntah. Metode pengabdian ini adalah intervensi pemberian langsung terapi Akupressure sebagai upaya untuk mengurangi efek nyeri kemoterapi. kegiatan evaluasi dilakukan secara periodik terhadap sasaran, peningkatan stamina dipantau setelah dilakukan akupressuer setiap 1 bulan, pemantauan dilakukan langsung maupun tidak langsung via telpon atau whatshapp sehingga kondisi kebugaran tubuh sasaran tetap dapat dievaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. 80% Penderita kanker serviks dan kanker payudara yang terdapat di rumah singgah Baiti jannati konsisten dalam mengikuti kegiatan PKM, hal ini dibuktikan dengan kehadiran mereka pada setiap sesi kegiatan dari awal s.d akhir kegiatan
2. 100% teherapi akupessure dapat dilakukan pada penderita kanker serviks dan kanker payudara sesuai dengan metode, durasi, frekuensi serta lamanya therapi yang sudah direncanakan
3. Sebelum dilakukan tehraipi Akupressure 100% pasien mengeluh nyeri akibat kemoterapi yang dijalani, dengan kualifikasi sbb; 70% nyeri sedang dan 30% nyeri berat  
Sebelum dilakukan therapi acupressure 100% pasien mengalami mual akibat efek kemoterapi dengan kualifikasi 60 % mual dirasakan dengan indeks PUQE 7-12 dan 40% mengalami mual dan muntah dengan indeks PUQE  $\geq$  13
4. Setelah dilakukan therapi akupressure 80% mengalami nyeri sedang dan 20% mengalami nyeri berat
5. Setelah dialkukan therapi acupressure 70% mual dirasakan dengan indeks PUQE 7-12 dan 30% mengalami mual dan muntah dengan indeks PUQE  $\geq$  13
6. 85% pasien belum mampu mandiri melakukan therapi acupressure walaupun sudah diajarkan, didemonstrasikan dan diterapkan, namun peserta belum konsisten dalam melakukan kegiatan ini secara mandiri



**Gambar 1 Pelaksanaan Akupressure**



**Gambar 2: Pemberian Materi Tentang Efek dari kemoterapi dan Manfaat Akupressure**

Periode post partum adalah selang waktu antara kelahiran bayi sampai dengan pulihnya organ reproduksi seperti sebelum hamil. Periode ini sering disebut masa nifas (puerperium), atau trimester keempat kehamilan, masa nifas biasanya berkisar antara 6 minggu atau lebih bervariasi antara ibu satu dengan ibu yang lainnya. Periode post partum dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap immediate post partum (setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam setelah proses persalinan), tahap early post partum (24 jam sampai satu minggu setelah persalinan) dan tahap late post partum (satu minggu sampai lima minggu setelah persalinan).

Menurut (Ulfah et al., 2019) berdasarkan penemuan Arnold Kegell, senam kegel merupakan serangkaian gerakan yang berfungsi untuk melatih kontraksi otot pubococcygeus berkali-kali dengan tujuan meningkatkan tonus dan kontraksi otot. Sebagian besar perempuan yang tidak terlatih akan mengalami penurunan uterus. Dengan senam ini otot pubococcygeus yang merupakan otot utama pendukung uterus akan diperkuat latihan fisik akan menyebabkan terjadinya eksitasi otot yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan kalsium sitosol terutama dari cairan ekstraseluler, yang selanjutnya akan terjadi reaksi biokimia yaitu kolmodulin (protein sel) berkaitan dengan kalsium akan mengakibatkan kinase rantai ringan myosin menjadi aktif sehingga jembatan silang myosin terfosforisasi sehingga terjadi pengikatan aktin dan myosin, maka terjadilah kontraksi (Murray K. Robert, 2009)(Sherwood L, 2011) (Harvey, MA, 2003).

Hasil pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh (Winarti et al., 2023) tentang terapi akupressure pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi Akupresur memiliki manfaat dapat mengurangi efek samping psikologis pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi seperti: stres, kecemasan dan depresi dan efek fisiologis salah satunya adalah mual muntah, nyeri, kelelahan, sesak nafas. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan terperinci sehingga dapat dijadikan sebuah evidence based Patrice

Mual dan muntah akibat kemoterapi merupakan efek samping yang paling umum dialami pasien yang menjalani kemoterapi. Meskipun terapi antiemetik telah digunakan sejalan dengan pemberian kemoterapi untuk mengurangi mual dan muntah, namun belum sepenuhnya dapat menurunkan mual dan muntah akibat kemoterapi. Akupresur sebagai salah satu intervensi alternatif secara efektif dapat mengurangi mual dan muntah pasien dan merupakan tindakan komplementer yang dapat membantu mengatasi efek samping penyakit (Bunga & Siswandi, 2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh peserta. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian terapi akupressure pada pasien kanker serviks dan kanker payudara yang menjalani terapi akupressure, yang bertujuan untuk mengurangi mual muntah, nyeri akibat efek kemoterapi, 100% peserta mengikuti kegiatan PkM secara tuntas, dan dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan frekuensi mual dan muntah pada peserta PkM dan terjadi penurunan skala nyeri pada peserta PkM

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada rumah singgah kanker Baiti Jannati Bengkulu yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini, dan terima kasih kepada Universitas Dehasen yang telah memberi dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, A. A., & Siswandi, Y. (2024). Efektivitas Akupresur terhadap Penurunan Mual Muntah Pasien Kemoterapi: Literature Review. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 852–863, 56–61. doi: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5104>
- Indrayanti, N. N. B., Allenidekania, A., & Gayatri, D. (2022). Penerapan Akupresur dalam Mengurangi Mual Muntah pada Pasien Kanker dengan Kemoterapi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3428>
- Kemenkes. (2021). *Buku Saku Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupressur* 3. Murray K. Robert, dkk. (2009). *Biokimia Harper Edisi 27*. EGC, Jakarta, 225-250.
- Sapada, E., & Asmalinda, W. (2022). *Buku Ajar Patofisiologi*.
- Sherwood L. (2011). *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem edisi 6*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tiala, N. H. (2023). Penerapan Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Post Kemoterapi Pada Anak Kanker: Literature Review Acupressure. *Jurnal Skolastik Keperawatan | Vol. 9, No. 1 | Jan – Jun 2023*, 9(1), 114–123.
- Ulfah, M., Novitasari, D., & Murniati, M. (2019). Combination of pelvic floor and abdominal muscle exercises to reduce perineum pain in postpartum mothers. *Medisains*, 17(2), 33. <https://doi.org/10.30595/medisains.v17i2.5150>
- Winarti, G., Sembiring, M., & Tanjung, R. (2023). Terapi Akupresur Pada Pasien Cancer Yang Menjalani Kemoterapi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 762–773. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12443>